



8 Keajaiban dunia ramaikan JJC

Sugeng Pranyoto
HARIAN JOGJA

JOGJA—Replika delapan keajaiban dunia seperti Patung Liberty, Menara Eiffel, Piramida + Spinx, Kota Terlarang, Sleeping Budha, Taj Mahal, Menara Pisa serta Akropolis & Kuda Troya akan hadir di Jogja.

Ratusan seniman Jogja akan menggarap delapan replika keajaiban dunia tersebut untuk memeriahkan Jogja Java Carnival (JJC) dalam rangka menyambut HUT kota Yogya ke-225 yang jatuh pada 22 Oktober mendatang. Rencananya, replika-replika tersebut akan diarak sepanjang Jalan Malioboro hingga Alun-alun utara.

Rukman Rosadi, koordinator tim kreatif JJC mengatakan kehadiran delapan replika tersebut semakin meneguhkan Kota Jogja sebagai kota *melting pot* kota multi-kultural dan pluralis serta guyub rukun. Jogja tak hanya sebagai tempat bermukimnya berbagai suku yang ada di Indonesia, tapi juga bangsa asing—entah itu hanya untuk belajar, berdagang ataupun hanya berwisata.

“Dengan *spirit celebration of cultural unity* ini, Jogja Java Carnival dirancang sebagai ajang perhelatan kreatif untuk mengundang dunia melihat kita, Indonesia,” kata Rukman Rosadi, koordinator tim kreatif JJC, Selasa (2/8).

Ditambahkan Rosadi, dalam perhelatan nanti, sejumlah peserta dari Jakarta, Semarang, Salati-

ga, Bandung dan beberapa peserta dari negara asing seperti Singapura, Jepang dan Inggris juga akan ikut. “Kelompok Solo Carnival dan juga dari Jember kami ajak pula,” tambah Ong Harry Wahyu, salah satu tim kreatif JJC.

Menurut Rosadi, karnaval yang digelar nantinya juga merupakan ajang kebebasan kreativitas para peserta dalam membuat karyanya. Karya yang tetap mengacu pada tema “Keajaiban Dunia”. “Namun tema ini tidak terbatas pada keajaiban dunia sebagaimana dalam keajaiban dunia. Peserta dibebaskan untuk memilih materi keajaiban yang layak untuk dipresentasikan dalam carnival ini pada dunia, termasuk keajaiban yang ada di seluruh wilayah Indonesia,” tambah Rosadi.

Hadiah

Karya-karya tersebut akan dinilai oleh tim juri untuk memerebutkan hadiah total sebesar Rp100 juta. Pemenang pertama berhak meraih hadiah Rp55 juta.

Ditambahkan pula, selain karyanya harus di tempatkan di atas panggung berjalan, peserta lomba wajib menggunakan *Street Performance* (pertunjukan di jalan) sebagai bagian kesatuan tema dengan *vehicle*. Kesatuan dengan *vehicle* meliputi konsep kostum dan tarian. *Street performance* wajib minimal 20 orang dan maksimal 100 orang.

“Tentunya ini akan menjadi tontonan menarik di sepanjang Malioboro bagi warga Jogja maupun wisatawan,” ujar Rosadi lagi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005